

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah melahirkan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini menyebabkan banyaknya perubahan yang terjadi. bukan hanya perseorangan tetapi perindustrian juga di tuntut untuk bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada.

Penggunaan teknologi komputer dapat menunjang dan meningkatkan keberhasilan aktivitas bisnis, sehingga banyak perusahaan berlomba-lomba menerapkan komputer untuk bersaing dengan perusahaan lain. Komputer juga merupakan alat bantu yang paling canggih dan efisien sehingga dapat mempermudah dan membantu dalam proses pekerjaan yang ada pada suatu perusahaan.

Laundry adalah salah satu usaha yang semakin berkembang dari hari ke hari di berbagai daerah. Manajemen sebuah laundry seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan, pelacakan sampai dimana pengerjaan laundry pelanggan tentunya akan berpengaruh terhadap pelayanan kepada pelanggan. Pengelolaan transaksi secara manual sudah tidak efektif dan efisien mengingat persaingan dunia bisnis yang begitu ketat (Salim, 2019).

Mentari Laundry merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa Laundry atau pelayanan cuci dan setrika berdasarkan berat (kilogram) cucian konsumen. Sehingga harga yang di tawarkan lebih murah dari jasa layanan *laundry* lain, namun tetap mengutamakan kualitas. Bisnis *laundry* memang mengandalkan jasa sehingga berorientasi pada kepuasan pelanggan (*customer*). Dalam menjalankan

usahanya Mentari Laundry masih menggunakan sistem manual atau pembukuan, bahkan untuk laporan pun masih belum ada hanya menggunakan nota sebagai bahan laporan sehingga untuk mencari data-data nya membutuhkan waktu yang lama sehingga mengakibatkan pemborosan waktu.

Proses pencatatan dan pengolahan data seperti ini mempunyai banyak kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain terjadinya kesalahan pencatatan, kehilangan data serta pencarian data yang kurang efektif dan efisien. Dalam mengolah data pembelian pada Mentari Laundry saat ini masih belum terkomputerisasi, sehingga masih terjadi adanya kendala dan permasalahan-permasalahan yang timbul.

Untuk mempermudah pekerjaan di Mentari Laundry penulis ingin melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang kemudian akan di tuangkan pada tugas akhir dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Perlengkapan Secara Tunai Pada Mentari Laundry Cikampek”**.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa permasalahan yang terjadi terkait pembelian bahan perlengkapan secara tunai pada Mentari Laundry Cikampek.
2. Untuk merancang sebuah sistem usulan berupa sistem informasi akuntansi terkait pembelian bahan perlengkapan secara tunai pada Mentari Laundry Cikampek.

3. Untuk menerapkan rancangan sistem informasi akuntansi terkait pembelian bahan perlengkapan secara tunai pada Mentari Laundry Cikampek.
4. Untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan penulis yang telah di dapat melalui perkuliahan dan di pelajari di Universitas Bina Sarana Informatika.

Adapun tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini yaitu sebagai syarat kelulusan program Diploma Tiga (D.III), program studi Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Bina Sarana Informatika.

### **1.3. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data. Untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat dan akurat penulis menggunakan beberapa metode seperti metode wawancara, dan studi pustaka.

#### **1.3.1. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data untuk tugas akhir ini penulis menggunakan beberapa metode guna mendapatkan data yang tepat dan akurat. Adapun beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Untuk mendapatkan informasi secara lengkap penulis melakukan metode Tanya jawab dengan pemilik Mentari Laundry mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem Informasi pembelian tunai pada Mentari laundry.

##### **2. Studi Pustaka**

Guna menunjang dalam penulisan ini, penulis mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan dari buku-buku, jurnal, maupun informasi melalui internet yang dapat membantu pembuatan penulisan ini.

### 1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Dalam pengembangan perangkat lunak (*software*) penulis menggunakan model air terjun (*waterfall*) yang disebut juga model sekuen linier atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut, yang terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

#### 1. Analisis Kebutuhan *Software*

Pada tahap ini penulis menganalisa permasalahan yang ada pada Mentari Laundry dengan cara wawancara untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan sistem pembelian yang dibutuhkan pengguna dengan sistem yang terdiri dari menu-menu yang diperlukan untuk pengolahan data pembelian tunai. Menu tersebut diantaranya menu *master* yang terdiri dari submenu *user*, submenu barang, submenu akun, submenu *supplier*, menu transaksi terdiri dari submenu pemesanan barang dan submenu retur. Sedangkan di menu laporan terdiri dari menu laporan jurnal dan laporan pembelian.

#### 2. Desain

Pada tahap ini penulis melakukan perancangan sistem terhadap permasalahan pembelian yang ada pada Mentari laundry dengan menggunakan model desain yang ada pada *Unified Modeling Language* (UML) yaitu *activity diagram*, *use case diagram*, *class diagram*, *component diagram*, *deployment diagram*, *sequence diagram*, untuk rancangan sistem pada *database* nya menggunakan *entity relationship diagram* (ERD) dan *logical record structure* (LRS).

### 3. *Code Generation*

Setelah melakukan desain penulis membuat pengkodean program yang sesuai dengan desain. menggunakan bahasa pemrograman berorientasi objek yang di rancang menggunakan *Java* berbasis Web pada aplikasi *Netbeans IDE 8.1*.

### 4. Pengujian (*Testing*)

Untuk menguji kualitas program, penulis menggunakan *blackbox testing*.. Dimana pengujian hanya dilakukan dengan mengamati hasil dari eksekusi dan memeriksa fungsional sistem untuk memastikan sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

### 5. *Support*

Penulis akan mengidentifikasi apa saja yang akan menjadi permasalahan pada sistem, dan mengantisipasi kesalahan pada perangkat lunak dengan mengulangi proses pengembangan perangkat lunak guna pemeliharaan mulai dari analisis spesifikasi untuk pembaharuan perangkat lunak yang sudah ada.

## 1.4. Ruang lingkup

Dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini penulis membatasi ruang lingkup agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membuat batasan permasalahan berdasarkan proses pembelian tunai pada Mentari Laundry yaitu mulai dari proses pengecekan stok barang, pembelian barang, penerimaan barang, proses pembayaran dan pembuatan laporan pembelian.